

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. RICKY PUTRA

**Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

DHANY PURWANTO

12126016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
SURABAYA**

2016



ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. RICKY PUTRA



OLEH :

DHANY PURWANTO

12126016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA

SURABAYA

2016

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dhany Purwanto
NPM : 12126016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : "Analisis Kinerja Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI

Pembimbing,



(Nadya Yuristanti, S.E.,M.M)

Tanggal : 12 Agustus 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Dra. Jeanne A. W.,M.si.,Ak)

Tanggal : 12 Agustus 2016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi Analisis Kinerja Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk yang
Terdaftar di Buras Efek Indonesia

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan

Tim penguji skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika

Jurusan Akuntansi

Pada Hari Selasa, Tanggal 09 Agustus 2016

Disusun oleh :

Nama : Dhany Purwanto

NPM : 12126016

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tim Penguji :

Nama

1. Dra. Jeanne Asteria., Msi., Ak., CA

(Ketua)

2. DR. Wahyudiono., M.M

(Anggota)

3. Nadya Yuristanti., S.E., M.M

(Anggota)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dhany Purwanto dengan NPM 12126016

Telah diuji pada 09 Agustus 2016

Dinyatakan **LULUS** oleh :

Ketua Tim Penguji



Nadya Yuristanti., S.E., M.M

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Maria Widyastuti, M.M

Ketua Program Studi



Dra. Jeanne Asteria., Msi., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dhany Purwanto
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
NPM : 12126016
Alamat Asli : Jalan Simorejo 26 / 8A, Surabaya
No. Identitas : 3578272712860001

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” adalah benar – benar karya asli saya sendiri. Skripsi ini saya buat dari berbagai sumber yang menjadi rujukan dalam skripsi ini yang telah saya sebutkan sesuai peraturan akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan referensi pemikiran pada isi, kecuali pada tatanan kalimat dan desain penulisan. Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau memplagiat laporan orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 12 Agustus 2016

Hormat saya,



Dhany Purwanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana strata 1 (S1) ekonomi prodi akuntansi di Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, *support*, saran, kritik, dan doa dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh hormat penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Maria Widyastuti. MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.
2. Ibu Dra. Jeanne Asteria Wawolangi, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Darma Cendika.
3. Ibu Nadya Yuristanti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Bapak DR. Wahyudiono M.M selaku dosen penguji satu yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya.
5. Ibu Nia Yuniarsih, S.E., MSA selaku dosen wali pada tahun akademik 2012/2019 yang banyak membantu dalam perwalian setiap semester.





6. Ibu Meggi dan kak Pramesti selaku Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.
7. Bapak, Ibu, mama, dan papa di rumah terima kasih atas doa dan supportnya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Spesial untuk Bernadetta Yunike Prihartanti yang telah memberi saya dorongan dan semangat untuk terus berusaha dan berjuang agar dapat menyelesaikan tugas ini dengan hasil yang memuaskan.
9. Teman-teman OMK Gereja Katolik Santo Vincentius A Paulo Surabaya.
10. Teman-teman Kompas Gramedia yang tidak pernah berhenti memberikan semangat.

Surabaya, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i-iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1. Laporan Keuangan	5
2.1.1.1. Definisi laporan keuangan	5
2.1.1.2. Pemakai laporan keuangan	6
2.1.1.3. Bagian-bagian laporan keuangan	9
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan	15
2.1.2.1. Definisi analisis laporan keuangan	15
2.1.2.2. Pengertian analisis laporan keuangan	16
2.1.2.3. Tujuan analisis laporan keuangan	17
2.1.2.4. Metode dan teknik analisis laporan keuangan	20





2.1.3. Analisis Rasio Keuangan	24
2.1.4. Kinerja.....	28
2.1.4.1. Definisi Kinerja.....	28
2.1.4.2. Manfaat Penelitian Kinerja Keuangan	29
2.1.5. Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Laporan Keuangan	29
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.2.1. Jurnal Penelitian.....	30
2.3 Rerangka Pemikiran.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data	34
3.3 Variabel Penelitian	34
3.4 Definisi Operasional Variabel	34
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1 Metode	35
3.4.2 Teknik analisis data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
4.1.1. Sejarah Perusahaan	38
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	39
4.1.3. Struktur Organisasi	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.1. Rasio Likuiditas.....	42
4.2.2. Rasio Solvabilitas	44



4.2.3. Rasio Aktivitas	45
4.2.4. Rasio Profitabilitas	48
4.3 Pembahasan dan Analisa Data.....	50
4.3.1. Rasio Likuiditas	50
4.3.2. Rasio Solvabilitas	53
4.3.3. Rasio Aktivitas.....	55
4.3.4. Rasio Profitabilitas.....	58

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1.	Pemegang Saham.....	41
Tabel 4.2.	Anak Perusahaan.....	41
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan <i>rasio likuiditas</i> Tahun 2011 sampai 2015	51
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan <i>rasio solvabilitas</i> Tahun 2011 sampai 2015 .	53
Tabel 4.5.	Hasil Perhitungan <i>rasio aktivitas</i> Tahun 2011 sampai 2015	55
Tabel 4.6.	Hasil Perhitungan <i>rasio profitabilitas</i> Tahun 2011 sampai 2015	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	RerangkaPemikiran	33
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Ricky Putra Globalindo	43



GAMBAR DIAGRAM

Diagram 4.1	<i>Current Ratio</i> Tahun 2011 sampai 2015	52
Diagram 4.2	<i>Quick Ratio</i> Tahun 2011 sampai 2015	52
Diagram 4.3	<i>Debt to Total Asset</i> Tahun 2011 sampai 2015.....	54
Diagram 4.4	<i>Debt to Equity</i> Tahun 2011 sampai 2015	54
Diagram 4.5	<i>Receivable Turn Over</i> Tahun 2011 sampai 2015	56
Diagram 4.6	<i>Inventory Turn Over</i> Tahun 2011 sampai 2015	57
Diagram 4.7	<i>Total Asset Turn Over</i> Tahun 2011 sampai 2015.....	57
Diagram 4.8	<i>Profit Margin</i> Tahun 2011 sampai 2015	59
Diagram 4.9	<i>ROA</i> Tahun 2011 sampai 2015.....	60
Diagram 4.9	<i>ROE</i> Tahun 2011 sampai 2015.....	60



ABSTRACT

According to vision and mission, corporate's goal is on profit orientation. Vision and mission of corporate are main factor to provide its success. Some go public corporates responsible to their investor. People measure success of corporate by examining its financial report. Financial report that made by corporate are consist of balance sheet, equity, and income statement. The research analyze that financial report of PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. The corporate has already registered in a bursa efek Indonesia. The research is using ratio analyze technique.

The result of research describe that PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk has good performance. Current ratio and quick ratio increase year by year. It means corporate has liquid asset to pay of its liability.

Keywords : financial report, corporate performance

ABSTRAK

Perusahaan pada umumnya pasti mempunyai tujuan memperoleh dan mempertahankan keuntungan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar dapat menjalankan aktivitasnya sebagaimana yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi saat pendirian usaha. Visi dan misi merupakan modal dan salah satu faktor utama sebagai penggerak dan kunci utama sebuah keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang sudah *Go Public* pasti akan lebih maksimal untuk tetap eksis dalam dunia usaha terlebih karena mempunyai tanggung jawab moral terhadap investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara untuk melihat keberhasilan perusahaan adalah dengan melihat kinerja dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Penulis dalam penelitian ini mencoba menganalisis laporan keuangan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk yang sudah *Go Public* dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio.

Hasil perhitungan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang telah dilakukan terhadap PT. Ricky Putra Globalindo Tbk mendapatkan hasil yaitu kinerja perusahaan masih bisa dibilang baik karena *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan kenaikan rata-rata pertahunnya sehingga perusahaan mampu membayar hutangnya dengan baik.

Kata kunci : laporan keuangan, kinerja perusahaan





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha saat ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Hal tersebut mendorong para pengusaha untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor yang ada secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu memenangkan kompetisi dalam dunia usaha dan mampu mendapatkan hasil yang direncanakan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan usahanya. Maju tidaknya sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan, bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta *footnotes* (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Sebuah gambaran dari setiap hasil ekonomi yang telah diraih oleh perusahaan pada suatu periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan, dimana perkembangannya dapat diukur dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang terekam pada laporan keuangan perusahaan. Pembuatan laporan keuangan harus berdasarkan standar akuntansi tentang pembuatan laporan keuangan. Tujuan standar akuntansi mengenai laporan

keuangan perusahaan adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam hal membuat keputusan yang berhubungan dengan ekonomi serta menunjukkan tanggung jawab manajer atas apa yang dipercayakan kepadanya.

Analisis laporan keuangan meliputi 2(dua) jenis perbandingan, yaitu membandingkan rasio sekarang dengan rasio yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama.

Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan, dimana penilaian kinerja tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menganalisis 2 (dua) aspek, yaitu kinerja *financial* yang dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan dan kinerja *non-financial* dapat dilihat melalui aspek-aspek *non-financial* diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen.

Salah satu cara untuk dapat mengetahui kekuatan dan atau kelemahan suatu perusahaan dari sisi keuangan adalah dengan menggunakan rasio. Analisa rasio merupakan suatu cara penginterpretasian informasi keuangan dan akuntansi untuk menjelaskan hubungan tertentu antara akun yang satu dengan akun yang lain, elemen yang satu dengan elemen yang lainnya pada laporan keuangan. Rasio keuangan ada 4 macam yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.



Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisa Laporan Keuangan untuk menilai kinerja pada Kelompok Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana kinerja perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo diukur melalui perspektif rasio keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menilai kinerja perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo melalui perspektif rasio keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai cara menilai kinerja perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Memberikan informasi tambahan untuk dijadikan referensi dalam dunia pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c. Bagi peneliti berikutnya

Memberikan tambahan bahan untuk dijadikan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

2.1.1.1. Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh bahwa informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut IAI (2004: 2) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, sedangkan menurut Munawir (2002: 56) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

2.1.1.2. Pemakai laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk melihat seberapa besar bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan, maksudnya dengan melihat laporan keuangan maka seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan baginya.

Menurut Prastowo dan Julianty (2005: 4), pemakai laporan keuangan merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan atau disebut juga dengan *business stakeholders* yang meliputi :

1) Investor

Para investor berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2) Kreditor

Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah



pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

4) *Shareholders* (Para pemegang saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *business plan* selanjutnya.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga





membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

8) Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.1.1.3. Bagian-bagian laporan keuangan

1) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca mempunyai 3 (tiga) unsur yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Menurut Prastowo dan Juliaty (2005: 18), masing-masing unsur tersebut dapat disubklasifikasi sebagai berikut :

a. Aktiva

Aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa datang.

Aktiva dapat disub-klasifikasikan menjadi lima yaitu :

i. Aktiva lancar

Aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam waktu satu tahun kurang (atau siklus operasi normal) misalnya kas, surat berharga, persediaan, piutang, dan persekot biaya.

ii. Investasi jangka panjang

Penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dan jangka



waktunya lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, dan investasi obligasi.

iii. Aktiva tetap

Aktiva yang memiliki wujud fisik digunakan dalam operasi normal perusahaan (tidak dimaksudkan untuk dijual) dan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun termasuk dalam sub-klasifikasi aktiva ini antara lain tanah, gedung, kendaraan, mesin serta peralatan.

iv. Aktiva tidak berwujud

Aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun misalnya *patent, goodwill, royalty, copyright, trade name/trade mark, franchise*, dan *license*.

v. Aktiva lain-lain

Aktiva yang tidak dimasukkan kedalam salah satu dari empat sub-klasifikasi tersebut misalnya beban ditangguhkan, piutang kepada direksi, deposito, pinjaman karyawan.

b. Kewajiban

Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya





diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban dapat disub-klasifikasi menjadi 3 (tiga) sub-klasifikasi, yaitu :

- i. Kewajiban lancar yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Termasuk dalam kategori kewajiban ini misalnya utang dagang, utang wesel, utang gaji dan upah, utang pajak, dan utang biaya atau beban lainnya yang belum dibayar.
- ii. Kewajiban jangka panjang yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam kategori kewajiban ini misalnya utang obligasi, utang hipotik, dan utang bank atau kredit investasi.
- iii. Kewajiban lain-lain yaitu kewajiban yang tidak dapat dikategorikan kedalam salah satu sub-klasifikasi kewajiban tersebut, misalnya utang direksi, utang kepada para pemegang saham.



c. Ekuitas

Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas dapat disub-klasifikasikan menjadi 2 (dua) sub-klasifikasi yaitu :

- i. Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik, misalnya modal saham (termasuk agio saham bila ada)
- ii. Ekuitas yang berasal dari hasil operasi, yaitu laba yang tidak dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk dividen.

2) Laporan laba rugi

Menurut Prastowo dan Julianty (2005: 22), untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja) laporan laba rugi mempunyai dua unsur yaitu :

a Penghasilan (Income)

Kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban (yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain yang berasal dari kontribusi pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat disub-klasifikasikan menjadi :



i. Pendapatan (*Revenues*)

Penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang biasa dan yang dikenal dengan sebutan berbeda, seperti misalnya penjualan barang dagang, penghasilan jasa, pendapatan bunga, pendapatan dividen, royalti dan sewa.

ii. Keuntungan (*Gains*)

Pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang rutin, misalnya pos yang timbul dalam pengalihan aktiva lancar, revaluasi sekuritas, kenaikan jumlah aktiva jangka panjang.

b. Beban (*Expense*)

Penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, penurunan aktiva, atau kewajiban (yang menyebabkan penurunan ekonomis yang tidak menyangkut pembagian kepada pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat disub-klasifikasikan menjadi :

- i. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (yang biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas persediaan, aktiva tetap) yang meliputi, misalnya harga pokok penjualan, gaji dan upah, penyusutan.

- ii. Kerugian (*losses*) yang mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang timbul atau tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang jarang terjadi, seperti misalnya rugi karena bencana kebakaran, banjir atau pelepasan aktiva tidak lancar.

Selisih antara total penghasilan dan beban disebut penghasilan bersil. Di dalam laporan laba rugi, keuntungan dan kerugian biasanya disajikan secara terpisah sehingga akan memberikan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3) Laporan perubahan modal

Suatu perubahan laporan atau mutasi laba yang ditahan yang merupakan bagian dari pemilik perusahaan untuk suatu periode tertentu.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar yang berisi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan ini menggambarkan salah satu komponen neraca yaitu kas dari satu periode berikutnya. Laporan arus kas ini menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan kasnya sehingga menghasilkan masukan berupa kas pula. Laporan arus kas ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :





- a Arus kas dari aktivitas operasi
- b Arus kas dari aktivitas investasi
- c Arus kas dari aktivitas pendanaan

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b Informasi yang diwajibkan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.2. Analisis Laporan Keuangan

2.1.2.1. Definisi analisis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Pada sisi lain, ternyata karakteristik laporan keuangan bukanlah segala-galanya, karena

laporan keuangan memiliki keterbatasan. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

Para pemakai laporan keuangan ini tidak hanya memfokuskan perhatiannya pada apa yang terjadi pada saat ini saja, melainkan juga mengarahkan perhatiannya pada kecenderungan-kecenderungan dari suatu kejadian atau kejadian-kejadian yang akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusannya.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

2.1.2.2. Pengertian analisis laporan keuangan

Menurut Prastowo (2005: 56) analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan perusahaan, dan menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata “analisis” didefinisikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Harahap (2004: 189) pengertian analisis dan laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:





- a. “Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil”.
- b. “Laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas”.

maka dari pengertian diatas apabila digabungkan dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis laporan keuangan menurut Harahap (2004: 190) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Analisis laporan keuangan menurut Astuti (2004: 29) adalah: “Segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah membedah dan menguraikan pos-pos laporan keuangan untuk mencari hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan perusahaan.

2.1.2.3. Tujuan analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan untuk beberapa tujuan yaitu memberikan informasi kepada pihak yang

membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Irham F, 2012).

Menurut Prastowo dan Julianty (2005: 57) tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau *merger*; sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang, sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat *evaluation* terhadap manajemen.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2004: 195) adalah :

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan.
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.





- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan, dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan suatu tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain :
 - i Dapat menilai prestasi perusahaan.
 - ii Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
 - iii Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu :
 - a Posisi keuangan (Aset, neraca, dan modal).
 - b Hasil usaha perusahaan (Hasil dan biaya).
 - c Likuiditas.
 - d Solvabilitas.
 - e Aktivitas.
 - f Rentabilitas atau profitabilitas.
 - g Indikator pasar modal.
 - iv Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
 - v Melihat komposisi struktur keuangan, arus dana.
- 7) Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

- 8) Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
- 9) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan.
- 10) Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.2.4. Metode dan teknik analisis laporan keuangan

Metode dan teknik merupakan cara bagaimana dalam melakukan analisis. Secara umum metode analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Julianty (2005: 59) dapat diklasifikasikan menjadi 2(dua) yaitu :

1) Metode analisis horizontal (dinamis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis *trend* (index), analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perubahan laba kotor.



2) Metode analisis vertikal (statis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Oleh karena itu membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama, maka disebut metode vertikal. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis persentase per komponen (*Common-Size*), analisis ratio, dan analisis impas.

Teknik analisis laporan keuangan yang biasa digunakan menurut Munawir (2004: 36) yaitu :

- 1) Analisa perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan :
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio.
 - e. Prosentase dari total.





- 2) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase, adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik, atau bahkan turun.
- 3) Laporan dengan prosentase per komponen atau *Common Size Statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- 4) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisa sumber dan penggunaan kas (*Cash Flow Statement Analysis*) adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 6) Analisa ratio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.



- 7) Analisa perubahan laba kotor (*Gross Profit Analysis*) adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
- 8) Analisa *Break Event* adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa *Break Event* ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.
- 9) Analisa Z-Score adalah analisa untuk mendeteksi tanda-tanda kebangkrutan suatu perusahaan berbagai rasio keuangan seperti modal kerja, rasio-rasio profitabilitas, tingkat hutang atau leverage, dan likuiditas.

Menurut Dewi Astuti (2004: 30) pembandingan hasil analisis rasio keuangan ada tiga, yaitu :

1) Analisis *Cross-sectional*

Membandingkan hasil analisis ratio keuangan suatu perusahaan dengan nilai analisis keuangan perusahaan sejenis dalam industri yang sama dalam waktu yang sama.

2) Analisis *time-series*

Mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara membandingkan hasil analisis ratio keuangan pada periode yang satu dengan

hasil analisis ratio keuangan pada periode yang lain dalam perusahaan yang sama.

3) Analisis gabungan

Gabungan antara analisis *cross-sectional* dan analisis *time-series*.

Semua metode dan teknik diatas merupakan sebuah awal dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisa laporan keuangan dan digunakan untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat dilihat perubahan dari masing-masing pos tersebut.

2.1.3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk melihat kondisi dari keuangan suatu perusahaan, dan untuk menganalisa laporan keuangan memerlukan suatu tolak ukur. Alat yang biasa dipergunakan untuk mengukurnya yaitu menggunakan analisa rasio yaitu dengan menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Pengertian rasio keuangan menurut Harahap (2004: 297) adalah angka yang diperoleh hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Analisis rasio keuangan adalah salah satu teknik untuk menilai kinerja perusahaan karena penggunaannya yang relatif mudah. Berikut adalah rasio-rasio keuangan menurut Hanafi dan halim (2009: 74) yaitu :



1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya.

Untuk mengukur rasio likuiditas ada dua alat ukur yaitu :

a *Current Ratio*

Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current Assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

Current Liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

b *Quick ratio*

Rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Inventories merupakan persediaan yang terdiri dari persediaan alat-alat kantor, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi.



2) Rasio Solvabilitas

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berikut rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas :

a *Debt to Total Asset Ratio*

Rasio ini disebut juga dengan rasio hutang yaitu mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$\text{debt to total asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b *Debt to Equity Ratio*

Mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3) Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.

a *Inventory Turnover*

Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang telah dijual, karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan mengelola persediaannya.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

b *Receivable Turnover*

Rasio ini dapat disebut juga perputaran piutang yaitu merupakan efektifitas pengelolaan piutang.

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Accounts Receivable}}$$



c *Total Assets Turnover*

Rasio ini disebut juga perputaran total aktiva yang merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Average Total Assets}}$$

4) Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

a *Profit margin*

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

b *Return on Assets*

Return on assets dapat disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi, yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

c *Return on Equity*

Return on equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri sehingga ROE ini ada yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Equity}}$$



2.1.4. Kinerja

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari hasil kinerja perusahaan dalam mencari laba.

2.1.4.1. Definisi Kinerja

Laporan keuangan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Terdapat beberapa definisi kinerja, yaitu :

- a) Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002 :503) yaitu kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja.
- b) Menurut Indra Bastian (2001 :329) dalam buku Akuntansi Sektor Publik yaitu kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja adalah kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu selama kurun waktu tertentu.



2.1.4.2. Manfaat Penelitian Kinerja Perusahaan

Menurut Martono dan Harjito (2002: 52) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

2.1.5. Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Laporan Keuangan

Tingkat kesehatan perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu dapat dilihat pada laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Soelastriani (2007) yang mengambil judul “Analisa rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT. HM. Sampoerna” mengemukakan bahwa hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengukuran dari rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan kenaikan rata-rata pertahunnya, sehingga perusahaan mampu membayar hutangnya dengan baik dan tepat waktu. Pada ratio profitabilitas kenaikan rata-rata pertahunnya cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam memperoleh laba yang diinginkan PT. HM. Sampoerna Tbk Surabaya memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dalam pengelolaan piutang PT. HM. Sampoerna Tbk Surabaya juga mampu lebih efisien dan pada rasio solvabilitas PT. HM. Sampoerna Tbk Surabaya dapat memenuhi kewajiban finansial perusahaan kepada investor dan kreditur.



Persamaan	Perbedaan
Penilaian dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan.	Tahun penelitian berbeda.
Menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan.	Perusahaan yang diteliti yaitu PT.Ricky Putra Globalindo Tbk sedangkan yang terdahulu PT. HM Sampoerna Tbk
Metode yang digunakan sama.	

Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

2.2.1. Jurnal penelitian

- 1) Penelitian Aulia (2007) yang mengambil judul “Analisi laporan keuangan untuk menilai kinerja pada kelompok industri tekstil dari tahun 2003-2005” mengemukakan bahwa dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin maju, banyak menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan sejenis. Untuk dapat bertahan bahkan mampu berkembang dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan, maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Media yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis, dan pendekatan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan kepojok bursa efek jakarta universitas widyatama, selain itu menggunakan metode kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun analisis laporan keuangan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan





bahwa kinerja terbaik kinerja terbaik dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2003 dimiliki oleh PT.Sunson textile manufacturer, sedangkan untuk tahun 2004 dan tahun 2005 kinerja terbaik dimiliki oleh PT.Polychem Indonesia. Dilihat dari rasio pertumbuhan kinerja terbaik dari tahun 2003 sampai tahun 2005 dimiliki oleh PT.Polychem Indonesia. Dilihat dari rasio penilaian *price to earning ratio (PER)* kinerja terbaik tahun 2003 dimiliki oleh PT.Sunson textile manufacturer, sedangkan tahun 2004 dan tahun 2005 kinerja terbaik dimiliki oleh PT.Polychem Indonesia. Dilihat dari rasio penilaian *market to book value (MBVR)* pada tahun 2003 sampai tahun 2005 secara umum kinerja terbaik dimiliki oleh PT.Panasia Indosyntec.

- 2) Penelitian Maith (2013) yang mengambil judul “Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” mengemukakan bahwa penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif

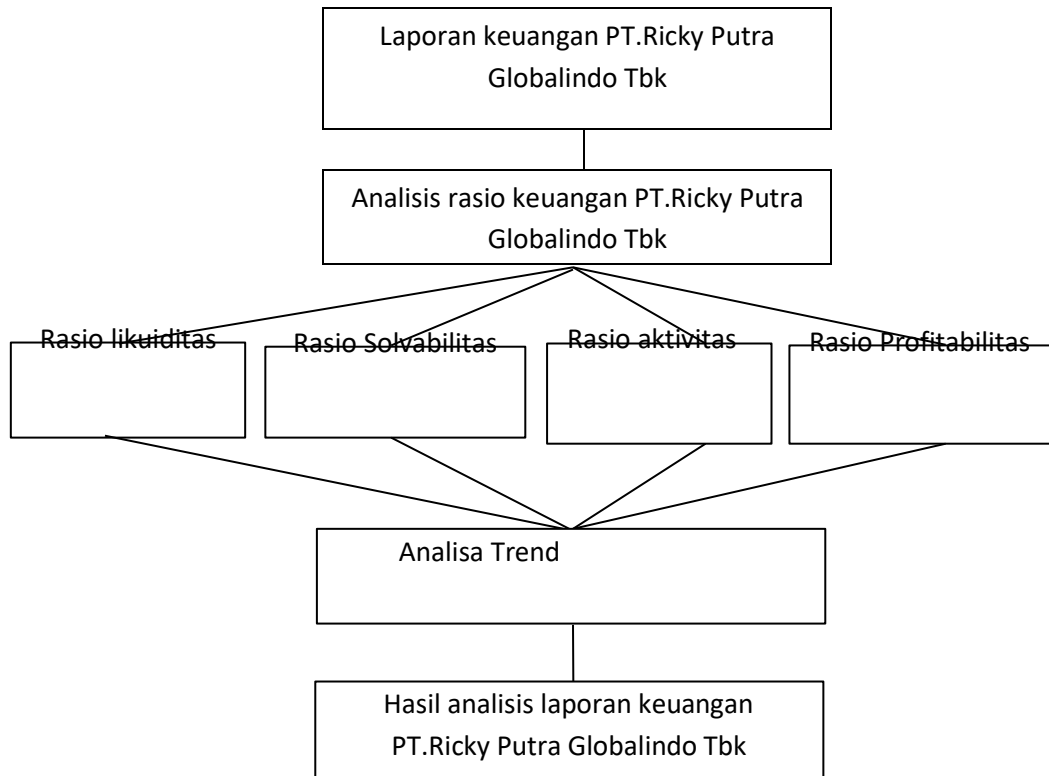
menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari bursa efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*Liquid*). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik. Berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

2.3 Rerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka rerangka pemikiran dapat disusun sebagai berikut :



Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.